

**Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi,
Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

Fabiola Kharisma Fitriani Desinta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

Lis Lestari Sukartiningsih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi penulis: 201812024@widyakarya.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of net income, operating cash flow, investment cash flow, and funding cash flow on stock prices in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This type of research is explanatory research. The study population was 29 companies, the sample selection used a purposive sampling technique, 7 companies were selected. The analysis technique uses descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing.*

The results of the analysis simultaneously, the variable net income, operating cash flow, investment cash flow, and funding cash flow affect stock prices. Net profit, operating cash flow, investment cash flow and funding cash flow partially have no effect and are not significant to stock prices. There is no dominant variable on stock prices, because there are no variables that have a partial effect.

Keywords: *Net Income, Operating Cash Flow, Investing Cash Flow, Funding Cash Flow, and Stock Price*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis penelitian explanatory research. Populasi penelitian 29 perusahaan, pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, terpilih 7 perusahaan. Teknik analisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil analisis secara simultan, variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham. Laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel yang dominan terhadap harga saham tidak ada, karena tidak ada variabel yang berpengaruh secara parsial.

Kata kunci: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Harga Saham

LATAR BELAKANG

Sumbangan sektor pertanian yang cukup signifikan, maka menjadikan perusahaan sektor pertanian sebagai lahan investasi yang menguntungkan. Investor akan tertarik pada suatu perusahaan apabila harga saham perusahaan tersebut tinggi. Sekuritas yang diperjualbelikan di pasar modal salah satunya ialah saham, dengan memiliki saham, berarti menunjukkan hak kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Tingginya harga saham perusahaan pertanian di pasar mencerminkan tingginya kesejahteraan dari pemegang saham, sebagai salah satu tujuan dari perusahaan goPublic tersebut didirikan. Harga saham yang semakin tinggi, menyebabkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.

Salah satu cara apabila investor ingin menanamkan modalnya atau berinvestasi pada suatu entitas adalah dengan melihat dari laporan keuangan entitas tersebut. Laporan keuangan menunjukkan kondisi dan kinerja perusahaan dalam pengelolaan sumber dayanya. Bagian dari laporan keuangan salah satunya terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, yang terdapat laba bersih.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil yang didapat berdasarkan proses pelaporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (SAK No. 1, 2019:2).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyajikan informasi posisi keuangan kinerja keuangan dan arus kas perusahaan (SAK No. 1, 2019:3).

3. Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan ekonomi (SAK No. 1, 2019:3).

4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
- c. Laporan Perubahan Ekuitas

- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Harga atas sebuah perusahaan yang ada di pasar modal dan dipengaruhi supply dan demand. Harga saham dapat dilihat di annual report bagian ikhtisar kinerja saham.

2. Jenis-Jenis Harga Saham

a. Harga Nominal

Harga nominal ialah harga yang tertulis di sertifikat saham dan ditetapkan perusahaan, tujuannya untuk menilai tiap lembar saham yang dikeluarkan.

b. Harga Pasar

Harga pasar ialah harga jual yang didapat dari investor yang satu dengan investor lainnya.

c. Harga Perdana

Harga perdana ialah harga saat saham dicatat sebagai penawaran pertama kali di bursa efek dan disebut IPO (Initial Public Offering).

d. Harga Penutupan

Harga penutupan ialah harga saham yang muncul pada akhir sesi bursa efek.

3. Penyebab Perubahan Harga Saham

Penyebab perubahan harga saham adalah :

- a. Jumlah dividen kas yang dibagikan
- b. Jumlah laba yang diperoleh perusahaan
- c. Laba per lembar (earning per share)
- d. Tingkat suku bunga
- e. Tingkat risiko dan pengembalian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini explanatory research, yakni penelitian yang menjelaskan pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Katolik Widya Karya Malang yang terletak di Jl. Bondowoso No. 1 Malang.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di bidang manajemen keuangan yang meneliti tentang pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan secara Simultan terhadap Harga Saham.

Hasil uji F laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian, maka H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham di pasar dipengaruhi oleh laba yang diterima perusahaan dan arus kas atau cash flow perusahaan.

Berdasarkan hasil Adjusted R Square sebesar 47.6% merupakan sumbangan efektif dari laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan sedangkan 52.4% disumbangkan oleh variabel lainnya, seperti Return on Asset, ukuran perusahaan, modal kerja, dan Return on Equity.

2. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan secara Parsial terhadap Harga Saham.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham. Laba bersih menunjukkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Laba bersih mengalami peningkatan maka belum tentu harga saham mengalami peningkatan dan sebaliknya. Hubungan antara laba bersih dan harga saham menunjukkan korelasi positif, meskipun begitu, laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan investor tidak memandang informasi laba bersih sebagai faktor yang menentukan harga saham dan mempertimbangan faktor lain didalam keputusan investasinya. Faktor lain tersebut seperti tingkat produksi, pembagian deviden, tingkat bunga, laba per lembar, tingkat risiko dan pengembalian, tanggung jawab sosial perusahaan, dan keadaan pasar.

Hasil analisis bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Peningkatan arus kas operasi belum tentu diikuti harga saham yang mengalami peningkatan dan sebaliknya. Arus kas operasi dan harga saham memiliki hubungan yang positif, namun arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Informasi kegiatan arus kas operasi yang meliputi penerimaan penghasilan dan pembayaran operasional perusahaan tidak dipandang investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian harga saham tidak dipengaruhi arus kas operasi perusahaan. Investor tidak memandang arus kas operasi sebagai faktor yang menentukan harga saham dan mempertimbangan informasi lain didalam keputusan investasinya. Informasi lain yang dimaksud adalah laporan keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk pertimbangan bagi investor seperti laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Semua perusahaan melakukan investasi secara besar-besaran, sehingga pengeluaran lebih besar dari penerimaan. Hal tersebut menyebabkan arus kas investasi bernilai negatif. Kegiatan arus kas investasi yang menyebabkan arus kas negatif adalah pembelian aset tetap, pembayaran piutang, pemberian pinjaman, dan pembayaran uang muka. Arus kas investasi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa saat arus kas investasi mengalami peningkatan, maka harga saham belum tentu mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Nilai arus kas investasi yang negatif juga bukan merupakan kondisi yang buruk, melainkan menunjukkan bahwa perusahaan banyak memperuntukkan kas untuk kegiatan investasi yang diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan di masa depan. Hasil penelitian menunjukkan investor tidak memandang informasi arus kas investasi sebagai faktor yang menentukan harga saham dan mempertimbangan faktor lain sebagai pertimbangan untuk berinvestasi, karena harga saham yang berubah-ubah setiap hari.

Hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Arus kas pendanaan yang negatif menunjukkan bahwa pengeluaran kas yang dibayarkan perusahaan untuk pendanaan lebih besar dari penerimaan. Nilai arus kas pendanaan yang negatif menunjukkan bahwa saat arus kas pendanaan mengalami peningkatan, maka harga saham belum tentu mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Kegiatan arus kas pendanaan yang menyebabkan arus kas pendanaan negatif adalah pembayaran hutang jangka pendek dan panjang, serta pembayaran deviden.

Perusahaan yang dapat membagikan deviden kepada pemilik perusahaan dan non pengendali lebih menarik dimata investor. Semakin tinggi arus kas pendanaan yang dipergunakan untuk pembayaran deviden, maka deviden yang akan diperoleh investor semakin tinggi. Pembagian deviden yang tinggi di lain pihak memiliki efek, yaitu perusahaan tidak bisa bertumbuh dan berkembang, oleh karena itu investor lebih suka pembayaran deviden yang stabil agar perusahaan bisa bertumbuh dan berkembang. Hasil penelitian menunjukkan investor tidak memandang informasi arus kas pendanaan perusahaan sebagai faktor yang menentukan harga saham, dan mempertimbangan faktor lain didalam keputusan investasinya, karena yang terpenting bagi investor mendapatkan pembagian deviden yang stabil.

3. Variabel yang berpengaruh paling Dominan terhadap Harga Saham.

Variabel yang dominan terhadap harga saham tidak ada, karena tidak ada variabel yang berpengaruh secara parsial.

Hasil Penelitian

Lab a bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Hasil ini didukung oleh Ayu Utami dkk, Miranti dkk, Tri Marlina dkk, Wiya Retno dkk, dan David Triyono dkk.

Lab a bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Hal analisis ini didukung oleh Krisna Sudjana dkk dan Yurki Prastita dkk, tetapi tidak didukung oleh hasil analisis Ayu Utami dkk, Miranti dkk, Tri Marlina dkk, Wiya Retno dkk, dan David Triyono dkk.

Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Hasil analisis ini selaras dengan Ayu Utami dkk dan David Triyono dkk, tetapi tidak didukung oleh hasil analisis Miranti dkk, Tri Marlina dkk dan Wiya Retno dkk.

Arus kas investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Hal ini didukung dengan penelitian Ayu Utami dkk, Miranti dkk, Wiya Retno dkk, dan David Triyono dkk, tetapi tidak didukung dengan penelitian Tri Marlina dkk.

Arus kas pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian. Hasil analisis ini didukung oleh penelitian Ayu Utami dkk, Miranti dkk, Wiya Retno dkk, dan David Triyono dkk, tetapi tidak didukung dengan penelitian Tri Marlina dkk.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian.
2. Variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian.
3. Variabel yang dominan terhadap harga saham tidak ada, karena tidak ada variabel yang berpengaruh secara parsial.

DAFTAR REFERENSI

- Azis, Musdalifah; Mintarti, Sri dan Nadir, Maryam. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return. Yogyakarta: Deepublish. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=QunCAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&dq=harga+saham+adalah&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=harga%20saham%20adalah&f=false.
- Hidayat, W.W. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DASAR_ANALISA_LAPORAN_KEUANGAN/Fil_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=laporan+keuangan&printsec=frontcover.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Martani, Dwi; NPS, S.V; Wardhani, Ratna; Farahmita, Aria dan Tanujaya, Edward. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi; Siregar, S.V; Wardhani, Ratna; Farahmita, Aria; Tanujaya, Edward dan Hidayat, Taufik. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Narimawati, Umi; Sarwono, Jonathan; Munandar, Dadang; dan Winanti, M. B. 2020. Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nawangwulan, A.D; Ilat, Ventje dan Warangon, J.D.L. 2018. Pengaruh Total Revenue dan Laba Bersih terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. 13(3):174-183. Diakses dari https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2017&q=pengaruh+laba+terhadap+harga+saham&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DBQzsbRQbZRkJ.

- Purwaji, Agus; Wibowo dan Murtanto, H. 2016. Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmadewi, P.W dan Abundanti, N. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud. 7(4):2106-2133. Diakses dari https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2017&q=terhadap+harga+saham&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DtFEr8_vNj2QJ.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utami, M.R dan Darmawan, Arif. 2018. Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Journal of Applied Managerial Accounting. 2(2):206-218. Diakses dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=harga+saham+syariah&oq=harga+saham+sy#d=gs_qabs&u=%23p%3DGQA2HIDkEMEJ.
- Warsono, Sony; Candrasari, Ratna dan Natalia, Irene. 2013. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: AB Publisher.